

**STUDI KOMPARATIF TENTANG METODE PEMBELAJARAN
ANTARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA DI SMA NEGERI 1 WARU**

SKRIPSI

Oleh :

AGUS MUQORROBIN
NIM : D91215045



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : AGUS MUQORROBIN

NIM : D91215045

Fakultas/Prodi: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul : STUDI KOMPARATIF TENTANG METODE PEMBELAJARAN ANTARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 1 WARU

Dengn sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Juli 2019

Saya menyatakan



Agus Muqorrobin
D91215045

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : AGUS MUQORROBIN

NIM : D91215045

JUDUL : STUDI KOMPARATIF TENTANG METODE PEMBELAJARAN ANTARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 1 WARU

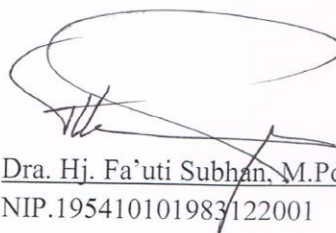
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pembimbing I



Drs. H. M. Mustofa, SH, M.Ag.
NIP.195702121986031004

Pembimbing II



Dra. Hj. Fa'uti Subhan, M.Pd.I
NIP.195410101983122001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Agus Muqorrobin ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Skripsi

Surabaya 22 Juli 2019

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

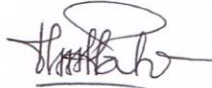
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

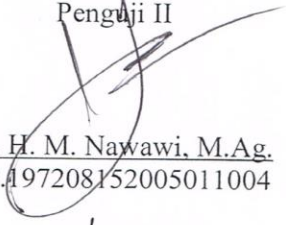

Dr. H. Ali Mas'ud M.Ag. M.Pd.I.
NIP.196301231993031002

Penguji I



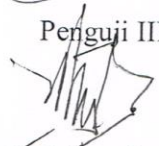
Dra. Ilun Muallifah, M.Pd.
NIP.196707061994032001

Penguji II



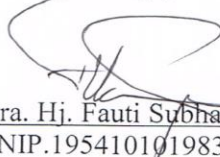
Drs. H. M. Nawawi, M.Ag.
NIP.197208152005011004

Penguji III



Drs. H. M. Mustofa, SH. M.Ag.
NIP.195702121986031004

Penguji IV



Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd.I
NIP.195410101983122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AGUS MUQORROBIN
NIM : D91215045
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
E-mail address : muhammadagusmuqorrobin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STUDI KOMPARATIF TENTANG METODE PEMBELAJARAN ANTARA GURU

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 1 WARU

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juli 2019

Penulis

(Agus Muqorrobin)

Inilah yang menjadi tanggung jawab penyelenggara pendidikan di negeri ini, salah satunya adalah melalui seorang guru agama. Seorang guru agama harus bisa menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas ilmu pengetahuan serta mempunyai karakter yang baik. Keterampilan guru menguasai metode pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan karakter baik pada siswa sangat dibutuhkan. Pembelajaran yang berorientasi pada penumbuhan karakter sangat cocok diterapkan untuk sekarang ini mengingat krisis moral yang sedang terjadi.

Di Waru sendiri terdapat beberapa sekolah negeri unggulan yang berkualitas. Namun peneliti memilih SMA Negeri 1 Waru sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah negeri yang paling religius. Ini diketahui setelah peneliti melakukan observasi di beberapa sekolah negeri unggulan di Sidoarjo. Dari beberapa sekolah yang telah diamati rata-rata sekolah lain mengusung visi utamanya adalah kognitif.

Dari observasi yang dilakukan didapatkan bahwa seluruh siswi muslim di SMA Negeri 1 Waru wajib mengenakan kerudung. Selain itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini menjadi model bagi sekolah lain se provinsi Jawa Timur. Ini tentunya merupakan suatu iklim yang baik untuk melaksanakan pendidikan karakter bagi siswa. Walaupun pembelajaran Pendidikan Agama Islam unggul di sekolah ini, namun pendidikan agama yang lain juga terlaksana secara baik. Ini dapat dibuktikan dengan melihat program keagamaan yang ada di sekolah ini. Selain jam pelajaran yang sudah terjadwal, sekolah juga menambahkan program keagamaan bagi siswa non muslim di setiap hari jumat sebelum jam

pembelajaran pertama dimulai. Hal ini akan membuat siswa dapat mendapat porsi pembelajaran agama yang cukup. Dan kegiatan ini tidak peneliti temukan di sekolah lain selama melakukan observasi. Di dalam penelitian ini dibutuhkan dua mata pelajaran pendidikan agama yang akan dibandingkan, dalam hal ini peneliti memilih Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen. Alasan peneliti memilih Pendidikan Agama Kristen sebagai pembanding dari Pendidikan Agama Islam karena jumlah siswa yang beragama Kristen di SMA Negeri 1 Waru adalah yang terbanyak setelah siswa yang beragama Islam. Hal ini yang menjadi pertimbangan peneliti karena jumlah siswa yang beragama Kristen cukup untuk memenuhi standar penelitian. Selain itu penerapan Pendidikan Agama Kristen di sekolah ini juga sudah cukup lama diterapkan. Dalam observasi yang telah dilakukan, guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Waru juga sudah sesuai dengan standar kompetensi guru yang berlaku. Hal ini masih jarang ditemui di sekolah negeri lainya di Kabupaten Sidoarjo.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Kristen akan menjadi bahan penelitian. Karena peneliti meyakini bahwa kedua guru tersebut memiliki metode dan strategi mengajar yang berbeda, walaupun keduanya adalah seorang guru agama.

Terdapat dua garis besar yang ingin diteliti lebih lanjut, yaitu bagaimana metode pembelajaran karakter yang diterapkan oleh guru Pendidikan agama Islam dan Kristen serta bagaimana perbandingan keduanya dalam menerapkan metode pembelajaran karakter. Hal ini sangat menarik untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan

2. Penelitian dari Deasy Pratiwi Santoso Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Telaah Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga”.⁶ Skripsi ini fokus membahas bagaimana konsep, isi dan evaluasi pendidikan karakter dalam buku Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X Kurikulum 2013 terbitan Erlangga. Dengan demikian fokus pembahasan yang dilakukan oleh saudari Deasy Pratiwi Santoso berbeda dengan skripsi ini karena di dalam skripsi ini penulis memfokuskan penelitian pada konsep dan perbedaan metode pembelajaran karakter antara guru Pendidikan Agama Islam dan guru Pendidikan Agama Kristen.

3. Penelitian dari Faiz Muhliz jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul ”Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul”.⁷ Di dalam skripsi ini penulis fokus membahas mengenai upaya apa yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah, hambatan yang dihadapi guru serta solusi yang diambil untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Sedangkan di dalam penelitian yang peneliti tulis, peneliti memfokuskan penelitian untuk mencari tahu mengenai

⁶Deasy Pratiwi Santoso, “Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Telaah Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga” *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

⁷Faiz Muhliz, ”Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul” *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

tindakan, atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk. Selanjutnya dijelaskan bahwa sikap mengacu pada suatu organisasi sejumlah keyakinan sekitar objek spesifik atau situasi, sedangkan nilai mengacu pada keyakinan.

Target nilai cenderung menjadi ide, target nilai dapat juga berupa sesuatu seperti sikap dan perilaku. Arah nilai dapat positif dan dapat negatif. Selanjutnya intensitas nilai dapat dikatakan tinggi atau rendah tergantung pada situasi dan nilai yang diacu. Definisi lain tentang nilai disampaikan oleh Tyler (1973: 7), yaitu nilai adalah suatu objek, aktivitas, atau ide yang dinyatakan oleh individu dalam mengarahkan minat, sikap, dan kepuasan. Selanjutnya dijelaskan bahwa manusia belajar menilai suatu objek, aktivitas, dan ide sehingga objek ini menjadi pengatur penting minat, sikap, dan kepuasan. Oleh karenanya satuan pendidikan harus membantu peserta didik menemukan dan menguatkan nilai yang bermakna dan signifikan bagi peserta didik untuk memperoleh kebahagiaan personal dan memberi kontribusi positif terhadap masyarakat.

e. Moral

Piaget dan Kohlberg banyak membahas tentang perkembangan moral anak. Namun Kohlberg mengabaikan masalah hubungan antara judgement moral dan tindakan moral. Ia hanya mempelajari prinsip moral seseorang melalui penafsiran respon verbal terhadap dilema hipotetikal atau

- k. Nomor Faks : (031) 8687035
 - l. Email : smantaru_school@yahoo.co.id
 - m. Situs : smantaru.sch.id
 - n. Waktu Belajar : Sehari Penuh / 5 hari
 - o. Berdiri Sejak : 1991
4. Pembagian tugas pokok dan fungsi tiap elemen sekolah
- a. Kepala Sekolah
Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggara program sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sekolah.
 - b. Wakil Kepala Sekolah
Wakil kepala sekolah menjalankan perannya dalam membantu kepala sekolah. Agar kegiatan sekolah dapat berjalan secara efektif, efisien dan berhasil secara optimal, maka wakasek dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:
 - 1) Wakasek Bidang Kurikulum
 - 2) Wakasek Bidang Kesiswaan
 - c. Humas
Menjalankan perannya dalam membantu kepala sekolah diantaranya adalah Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) Bidang Humas.
 - d. Wali Kelas
Wali kelas mempunyai tugas untuk pengelolaan kelas.
 - e. Bimbingan dan Konseling

dijelaskan serta mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran terlebih dahulu sebelum memilih metode pembelajaran. Dan guru pendidikan agama Kristen hampir seluruh materi pembelajaran yang akan disampaikan terpaku hanya untuk metode ceramah terkadang juga menggunakan metode tanya jawab dan resitasi.

2. Karakter siswa agama Islam dan siswa agama Kristen di SMA Negeri 1 Waru

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan tentang karakter siswa di SMA 1 Waru, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi. Dalam kegiatan wawancara peneliti bertanya kepada guru pendidikan agama serta siswa yang mengikuti proses pembelajaran sedangkan dalam kegiatan observasi peneliti menyimpulkan langsung karakter siswa dengan melihat dan menilai saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama berlangsung. Peneliti menggali informasi tentang karakter siswa agama Islam dengan mewawancarai guru pendidikan agama Islam yaitu Bu Hanim Faizah, beliau berpendapat bahwa:

Biasanya ketika saya menerapkan metode yang baru siswa sangat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dalam kelas hal ini menunjukkan karakter siswa menjadi baik dengan mengikuti aturan dari metode tersebut seperti metode mengajar sesama teman dengan pengelompokkan siswa yang terdiri lima orang pada setiap kelompok lama-lama siswa terbiasa dengan aturan yang ada seperti patuh terhadap guru karena sebelumnya siswa telah terbiasa mengikuti aturan dari metode tersebut. dengan menerapkan metode ceramah siswa akan menjadi lebih karakter disiplin karena terbiasa untuk berperilaku tertib dan patuh terhadap apa yang disampaikan oleh guru, dengan metode diskusi seperti tadi siswa akan terbiasa dengan karakter kerja keras dan kreatif siswa yang sudah terbagi kelompok akan menuliskan hasil diskusi kelompok pada kertas karton yang

ada. Sedangkan karakter siswa agama Kristen berbeda-beda terlihat jelas ketika peneliti melakukan observasi pada kelas pendidikan agama Kristen, dalam proses pembelajaran tersebut banyak siswa yang serius mendengarkan metode ceramah yang diterapkan guru pendidikan agama Kristen tapi ada juga siswa yang kurang serius untuk mengikuti proses pembelajaran dengan tidur-tiduran di bangku paling belakang. Peneliti berasumsi mungkin dikarenakan siswa tersebut bosan dengan metode ceramah yang diterapkan guru pendidikan agama Kristen. Sebab siswa dituntut hanya untuk mendengarkan di sepanjang jam proses pembelajaran.

3. Persamaan dan perbedaan Metode Pembelajaran antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru Pendidikan Agama Kristen dalam pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Waru

Dari bukti yang didapatkan peneliti dalam kegiatan observasi di sekolah SMA Negeri 1 Waru mengenai persamaan dan perbedaan metode pembelajaran antara guru pendidikan agama Islam dengan guru pendidikan agama Kristen dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 1 Waru, peneliti menemukan perbandingannya sebagai berikut:

- a. Persamaan metode pembelajaran guru pendidikan agama di SMA Negeri 1 Waru yaitu sama-sama menerapkan metode ceramah untuk memasukkan nilai pendidikan karakter disiplin, metode tanya jawab untuk memasukkan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dan metode resitasi untuk memasukkan nilai pendidikan karakter jujur dan tanggung jawab.

- b. Perbedaan metode pembelajaran guru pendidikan agama di SMA Negeri 1 Waru yaitu pada metode ceramah guru PAI memasukkan nilai pendidikan karakter disiplin sedangkan guru pendidikan agama Kristen memasukkan nilai pendidikan karakter disiplin dan religius.
- c. Alokasi waktu untuk metode ceramah guru pendidikan agama Islam hanya sebentar sedangkan guru pendidikan agama Kristen waktunya hanya dihabiskan untuk metode ceramah saja.
- d. Penempatan metode tanya jawab guru pendidikan agama Islam setelah materi disampaikan sedangkan guru pendidikan agama Kristen di sela ceramah yang disampaikan.
- e. Guru pendidikan agama Islam menggunakan banyak macam metode sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan sedangkan guru pendidikan agama Kristen terpaku hanya menggunakan metode ceramah saja terkadang juga ditambah dengan metode tanya jawab dan resitasi.
- f. Pelaksanaan metode pembelajaran karakter oleh guru pendidikan agama Islam berjalan cukup baik sebab didukung oleh kemampuan guru itu sendiri yang baik serta media pembelajaran yang memadai. Pelaksanaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Kristen juga cukup baik namun masih terdapat kendala seperti ada siswa yang kurang memperhatikan guru. Karena mungkin siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang

Dari hasil data yang didapatkan peneliti dalam proses penelitian di SMA Negeri 1 Waru membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran guru pendidikan agama dapat mempengaruhi pendidikan karakter siswa. Ketika seorang guru pendidikan agama menerapkan banyak metode pembelajaran hasilnya akan berbeda dengan guru pendidikan agama yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja. Hal ini terlihat jelas di sekolah SMA Negeri 1 Waru siswa agama Islam terbiasa dengan aturan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam yang di dalamnya terkandung banyak karakter baik seperti karakter religius, disiplin, raa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab sehingga siswa agama Islam dapat membiasakan diri untuk patuh terhadap guru dan bisa menghargai sesama manusia. Berbeda dengan siswa agama Kristen yang mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Kristen dengan menerapkan satu metode pembelajaran saja yaitu metode ceramah yang di dalamnya terkandung pendidikan karakter religius dan disiplin akan terlihat mudah bosan dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah saja dengan tiduran di bangku belakang. Secara tidak langsung siswa tersebut menjadi terbiasa untuk tidak menghargai sesama manusia.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ratna Megawangi dan Fakry Gaffar, beliau mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah:

“Sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikanya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.” Definisi lain dikemukakan oleh

pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Waru dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Persamaan metode pembelajaran guru pendidikan agama di SMA Negeri 1 Waru yaitu sama-sama menerapkan metode ceramah untuk memasukkan nilai pendidikan karakter disiplin, metode tanya jawab untuk memasukkan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dan metode resitasi untuk memasukkan nilai pendidikan karakter jujur dan tanggung jawab.
- b. Perbedaan metode pembelajaran guru pendidikan agama di SMA Negeri 1 Waru yaitu pada metode ceramah guru PAI memasukkan nilai pendidikan karakter disiplin sedangkan guru pendidikan agama Kristen memasukkan nilai pendidikan karakter disiplin dan religius.
- c. Alokasi waktu untuk metode ceramah guru pendidikan agama Islam hanya sebentar sedangkan guru pendidikan agama Kristen waktunya hanya dihabiskan untuk metode ceramah saja.
- d. Penempatan metode tanya jawab guru pendidikan agama Islam setelah materi disampaikan sedangkan guru pendidikan agama Kristen di sela ceramah yang disampaikan.
- e. Guru pendidikan agama Islam menggunakan banyak macam metode sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan sedangkan guru pendidikan agama Kristen terpaksa hanya menggunakan metode ceramah saja terkadang juga ditambah dengan metode tanya jawab dan resitasi.

metode tanya jawab, jujur dan tanggung jawab ketika guru menerapkan metode resitasi.

3. Persamaan metode pembelajaran antara guru PAI dengan guru PAK dalam pendidikan karakter yaitu guru PAI dan PAK sama-sama menerapkan metode:

- a. Ceramah, untuk memasukkan nilai pendidikan karakter disiplin dalam diri siswa.
- b. Tanya Jawab, untuk memasukkan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam diri siswa.
- c. Resitasi, untuk memasukkan nilai pendidikan karakter jujur dan tanggung jawab dalam diri siswa.

Sedangkan perbedaan metode pembelajaran antara guru PAI dan PAK dalam pendidikan karakter antara lain yaitu:

- a. Metode ceramah guru PAI hanya memasukkan nilai pendidikan karakter disiplin dalam diri siswa sedangkan guru PAK memasukkan nilai pendidikan karakter disiplin dan religius dengan memberi kesempatan siswa untuk membaca ayat yang ada di dalam kitab suci.
- b. Guru PAI menerapkan banyak metode pembelajaran yang bervariasi untuk memasukkan nilai pendidikan karakter dalam diri siswa sedangkan guru PAK hanya terpaku pada satu metode saja yaitu metode ceramah yang di dalamnya terkandung nilai pendidikan karakter disiplin dan religius.

- Lilik Paulus Kristanto, *Prinsip dan Praktek PAK Penuntun bagi Mahasiswa Teologi dan PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama dan keluarga Kristen*, Yogyakarta : Andi Offset, 2006
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Moeloeng Lexy J., *Metode Peneltian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Mulyana Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Nuhamara Daniel, *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen*, Bandung: Jurnal Info Media, 2009
- Peraturan menteri agama No. 3 Tahun 2012*, tentang pendidikan keagamaan islam
- S. Ulihbukit Karo-Karo dkk., *Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV Saudara, 1979
- Sabri Ahmad , *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Samami Muclas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Samami Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011
- Stanley M. Horton, *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*, Malang: Gandum Mas, 1994
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2006

- Sukaedi Ismail., M.Ag. *Model-model Pembelajaran Modern*, Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009
- Surakhmad Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: CV Jemmars, 1979
- Suryadi Suryabrata, "Metode Penelitian", Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1983
- Suryani Nunuk dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012
- Syafaat Aat Sohari Sahrani Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah M.Ag dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Team Pembinaa Penataran dan Bahan-bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar 1945, p4, GBHN*
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama 2012
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Yayasan Bina' Muwahhidin, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Sukses Publishing, 2012
- Yunus Sabari, Hadi, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Zubaedi, *Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011